

**PENGARUH PENGGUNAAN POWER POINT PADA PELAJARAN BIOLOGI TENTANG KEANEKARAGAMAN HAYATI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR DAN AKTIFITAS SISWA DI KELAS X-MIA-1 MADRASAH ALIYAH NEGERI BINJAI SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Fauziah

<sup>1</sup>Guru Biologi MAN Binjai

\*Email: [fauziahmansur1971@gmail.com](mailto:fauziahmansur1971@gmail.com)

**Abstract: The Effect of Using Power Point in Biology Lessons About Biodiversity on Increasing Learning Outcomes and Student Activities in Class X-Mia-1 Madrasah Aliyah Negeri Binjai Odd Semester 2021/2022 Academic Year.** This research is using a type of quantitative research with 36 respondents. Management of hypothesis testing data using product moment analysis and t test. The results showed that the Effect of Using Power Point in Biology Lessons About Biodiversity on Increasing Student Learning Outcomes in Class X-MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri Binjai Odd Semester 2021/2022 Academic Year, this can be seen from the results of the calculation in the first cycle between the scores pre test with MID test scores obtained Product Moment Correlation of 0.720 and t test of 6.396, in the second cycle between Block I test scores and Odd Semester test scores obtained Product Moment Correlation of 0.856 while r table is 0.478, and t test is 10.204 greater from t table of 2.725. The Effect of Using Power Point in Biology Lessons About Biodiversity on Increasing Student Activity in Class X-MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri Binjai Odd Semester 2021/2022 Academic Year, this can be seen from the results calculated in the first cycle between the pre-test questionnaire scores and the scores the MID test obtained a Product Moment Correlation of 0.665, and the t test of 5.492 and between the post test questionnaire scores and the Odd Semester test scores obtained a Product Moment Correlation of 0.857 while the r table was 0.478, and the t test was 10.278 which was greater than the t table of 2.725.

**Keywords: Use of Power Point in Biology Lessons, Biodiversity**

**Abstrak: Pengaruh Penggunaan Power Point Pada Pelajaran Biologi Tentang Keanekaragaman Hayati Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktifitas Siswa Di Kelas X-Mia-1 Madrasah Aliyah Negeri Binjai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.** Penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan 36 responden. Pengelolaan data uji hipotesis menggunakan analisis product moment dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Penggunaan Power Point pada Pelajaran Biologi Tentang Keanekaragaman Hayati Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas X-MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri Binjai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022, hal ini dapat dilihat dari hasil hitung pada siklus pertama antara nilai pre test dengan nilai ujian MID diperoleh Korelasi Product Moment sebesar 0,720 dan uji t sebesar 6,396, pada siklus kedua antara nilai ujian Blok I dengan nilai ujian Semester Ganjil diperoleh Korelasi Product Moment sebesar 0,856 sementara r tabel sebesar 0,478, dan uji t sebesar 10,204 lebih besar dari t tabel sebesar 2,725. Pengaruh Penggunaan Power Point pada Pelajaran Biologi Tentang Keanekaragaman Hayati Terhadap Peningkatan Aktifitas Siswa di Kelas X-MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri Binjai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022, hal ini dapat dilihat dari hasil hitung pada siklus pertama antara nilai angket pre test dengan nilai ujian MID diperoleh

Korelasi Product Moment sebesar 0,665, dan uji t sebesar 5,492 dan antara nilai angket post test dengan nilai ujian Semester Ganjil diperoleh Korelasi Product Moment sebesar 0,857 sementara r tabel sebesar 0,478, dan uji t sebesar 10,278 lebih besar dari t tabel sebesar 2,725.

**Kata Kunci :** Penggunaan Power Point pada Pelajaran Biologi, Keanekaragaman Hayati

## LATAR BELAKANG

Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat dilihat dari segi pendidikan dan sudah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.

Persaingan global yang akan dihadapi menuntut kemampuan semua bangsa untuk ikut bersaing dengan negara lain. Kemampuan tersebut salah satunya terletak pada kesiapan sumber daya manusia yang harus disiapkan sejak dini untuk mampu dalam menghadapi persaingan tersebut.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran, dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan secara umum adalah mendewasakan anak, termasuk salah satu tanda kedewasaan adalah adanya sikap disiplin. Disiplin merupakan kesediaan untuk memenuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan. Kepatuhan disini bukan hanya patuh karena adanya tekanan-tekanan dari luar, melainkan kepatuhan

yang didasari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan-peraturan dan larangan tersebut. Adapun langkah-langkah untuk menanamkan disiplin untuk anak adalah dengan cara; pembiasaan, keteladanan, penyadaran dan pengawasan.

Untuk menjadi bangsa kompetitif maka hal yang urgen diperhatikan adalah pendidikan. Pendidikan yang baik merupakan sumber kemajuan bangsa yang sangat menentukan daya saing bangsa, dengan demikian, sektor pendidikan harus terus menerus ditingkatkan mutunya. Kesenjangan dalam mutu pendidikan disebabkan faktor-faktor yang ada diantaranya sarana dan prasarana yang belum memadai, sumber daya manusia yang masih terbatas, dan juga kurikulum yang belum siap untuk menyongsong masa yang akan datang.

Ada beberapa hal sangat penting untuk kita kritisi dari konsep pendidikan menurut undang-undang tersebut. *Pertama*, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, hal ini berarti proses pendidikan di sekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal-asalan dan untung-untungan, akan tetapi proses yang bertujuan sehingga segala sesuatu yang

dilakukan oleh guru dan siswa diarahkan kepada pencapaian tujuan. *Kedua*, proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar.

Pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar, akan tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses yang terjadi pada diri anak. Dengan demikian, dalam pendidikan antara proses dan hasil belajar harus seimbang. *Ketiga*, suasana belajar dan pembelajaran itu diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, ini berarti proses pendidikan itu harus berorientasi kepada siswa (*student active learning*), karena anak merupakan organisme yang sedang berkembang dimana potensi yang dimiliki oleh anak didik harus dikembangkan. *Keempat*, akhir dari proses pendidikan adalah kemampuan anak memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah, bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan. Paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lainnya, yaitu aspek *intelektual, psikologis, dan biologis*.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kehidupan manusia dan peradabannya akan menjadi peradaban yang maju jika manusia itu sendiri mampu mengembangkan pendidikan dan ilmu pengetahuan. Peradaban yang maju sangat ditentukan oleh faktor sumber daya manusia itu sendiri. Hal yang paling terpenting dalam pengembangan sumber daya manusia dan tidak bisa ditawar-tawar lagi yaitu pendidikan itu sendiri.

Salah satu pelajaran yang dipelajari para siswa dalam pendidikan Madrasah Aliyah adalah pelajaran Biologi. Biologi merupakan salah satu bagian ilmu pengetahuan Alam yang menekankan pada Makhluk Hidup. Tidak asing lagi bagi kita bahwa materi-materi pembelajaran Biologi yang banyak membutuhkan hafalan bahasa latin beserta gambar aslinya sehingga memerlukan pemahaman yang tinggi untuk mempelajarinya. Biologi cenderung dipandang sebagai mata pelajaran yang senang dan disukai oleh sebagian siswa, karena pelajaran Biologi adalah pelajaran yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari – hari dan dibutuhkan lebih banyak menghafal bahasa latin sehingga butuh ketekunan dan kemampuan menghafal yang cukup tinggi. Guru harus memiliki kreativitas yang tinggi dalam mengajar untuk menciptakan kondisi yang menyenangkan dan tidak monoton sehingga siswa merasa senang dan menyukai pelajaran Boilogi serta siswa dapat lebih aktif bertanya dan mengemukakan gagasannya.

Oleh karena itu, jika dalam proses pembelajarannya siswa kurang diaktifkan atau siswa kurang berperan

maka pembelajaran itu hanya sedikit saja yang dapat diserap oleh siswa, dengan demikian hasil belajar siswa tidak memuaskan seperti yang diharapkan. Ketika siswa pasif atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikuti informasi yang baru saja diterima dari guru.

Kenyataan hasil observasi menunjukkan pembelajaran di sekolah khususnya pembelajaran Biologi hingga kini masih berpusat pada guru. Guru lebih mengutamakan metode ceramah dan cenderung mendominasi dalam pembelajaran sehingga siswa cenderung pasif, kurang termotivasi dan tidak terjadi interaksi yang baik dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan ceramah merupakan metode mengajar yang sering digunakan guru. Agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa, maka perlu dikembangkan metode yang lain seperti penggunaan gambar pada power point dalam laptop.

Seperti yang biasa terjadi, pada proses pembelajaran dengan metode penggunaan power point, siswa kelas X-MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri Binjai merasa bosan dan mengantuk karena siswa hanya mendengarkan saja. Terlebih lagi pada siswa yang duduk di belakang, karena suara guru kurang terdengar dengan jelas. Dengan penggunaan gambar pada power point, siswa tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari guru, namun siswa melakukan aktivitas mengisi titik-titik pada penggunaan istilah-istilah dalam

Biologi yang ditampilkan power point. Siswa melakukan kegiatan menulis, sehingga siswa tidak lagi bosan dan memberikan perhatiannya terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan penggunaan Biologi tentang Keanekaragaman Hayati pada power point siswa mengetahui materi yang sedang dibahas dalam pembelajaran sehingga diharapkan siswa akan lebih aktif menghafal bahasa latin pada Biologi dan dalam mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas guru perlu mengadakan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul : **” Pengaruh Penggunaan Power Point pada Pelajaran Biologi Tentang Keanekaragaman Hayati Terhadap Peningkatan Hasil Belajar dan Aktifitas Siswa di Kelas X-MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri Binjai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.”**

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya sebagai berikut : Hasil belajar harian siswa yang masih rendah dalam bidang studi Biologi di kelas X-MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021, Penggunaan Power Point pada Pelajaran Biologi yang belum optimal berdampak terhadap hasil belajar bidang studi Biologi di kelas X-MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri Binjai Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

Rumusan masalah berdasarkan batasan masalah sebagaimana yang

dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan rumusan masalah yang akan dijawab melalui penelitian tindakan kelas (PTK) ini antara lain :

Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Powert Point pada Pelajaran Biologi Tentang Keanekaragaman Hayati Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas X-MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri Binjai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Powert Point pada Pelajaran Biologi Tentang Keanekaragaman Hayati Terhadap Peningkatan Aktifitas Siswa di Kelas X-MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri Binjai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tujuan Penelitian, Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah : Untuk mengetahui Ada Pengaruh Penggunaan Powert Point pada Pelajaran Biologi Tentang Keanekaragaman Hayati Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas X-MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri Binjai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Untuk mengetahui Ada Pengaruh Penggunaan Powert Point pada Pelajaran Biologi Tentang Keanekaragaman Hayati Terhadap Peningkatan Aktifitas Siswa di Kelas X-MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri Binjai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

Manfaat penelitian, Bagi peneliti, untuk menambah dan memperluas wawasan tentang Pengaruh Penggunaan Powert Point pada Pelajaran Biologi Tentang Keanekaragaman Hayati Terhadap Peningkatan Hasil Belajar dan

Aktifitas Siswa di Kelas X-MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri Binjai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Bagi guru Biologi yang lainnya, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar Biologi peserta didik melalui Pembelajaran dengan Menggunakan Powert Point pada Pelajaran Biologi yang dimiliki peserta didik. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi dan informasi serta bahan perbandingan bagi penelitian tindakan kelas (PTK) lainnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini, serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan studi, khususnya Biologi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X-MIA-1 MAN Binjai yang beralamat di jalan Pekan Baru Nomor 1, Kelurahan Rambung Barat, Binjai. Jumlah siswa kelas X-MIA-1 MAN Binjai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah 36 siswa, jumlah siswa laki-laki 16 orang dan siswa perempuan 20 orang.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2021 untuk dua siklus. Atau dengan kata lain tiga bulan penelitian dengan rincian empat kali pertemuan untuk siklus pertama dan empat kali pertemuan untuk siklus kedua (rinciannya dapat dilihat pada penyusunan rencana pembelajaran).

Pada bulan Oktober 2021 minggu pertama dan kedua, peneliti mempersiapkan bahan-bahan yang akan diteliti, seperti membuat laporan akan adanya penelitian tindakan kelas

ke kepala MAN Binjai, perangkat pembelajaran (RPP), materi Biologi tentang Keanekaragaman Hayati, alat-alat yang dibutuhkan dalam penampilan materi (power point pada komputer atau laptop), angket dan soal yang berkaitan dengan materi, menulis latar belakang penelitian. Minggu ketiga bulan Oktober 2021 pembuatan proposal dan seminar proposal. Minggu pertama, kedua, ketiga dan keempat bulan November 2021, serta minggu pertama bulan Desember 2021 penelitian ke lapangan (kelas X-MIA-1 MAN Binjai) dan mengumpulkan data-data hasil penelitian. Minggu kedua bulan Desember 20 pengelolaan data dan penghitungan data, serta penyelesaian penulisan hasil penelitian data. Minggu ketiga bulan Desember 2021 penyelesaian penulisan penelitian dan pengesahan draft PTK.

Kurikulum berbasis kompetensi (KBK) menyediakan 16 jam pembelajaran (8 kali pertemuan) untuk materi pembelajaran Biologi tentang Jamur. Satu jam pembelajaran adalah 45 menit. Untuk mengetahui efektifitas model Penggunaan Power Point pada tampilan Biologi tentang Keanekaragaman Hayati ini maka 16 jam pelajaran dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu 4 jam pelajaran (2 kali pertemuan) digunakan untuk pembelajaran secara konvensional /ceramah bervariasi sedangkan 4 jam pelajaran (2 kali pertemuan) berikutnya mengadakan ujian pre test dan MID, sedangkan 4 pertemuan lagi dilaksanakannya pembelajaran dengan Penggunaan Power Point pada tampilan Biologi tentang Keanekaragaman Hayati.

Setelah program perencanaan selesai disusun, selanjutnya program

pembelajaran siap disajikan. Program yang telah disusun dengan baik diharapkan bisa menjadi pedoman/rambu – rambu pada saat pelaksanaan pembelajaran. Di atas telah dikemukakan bahwa program pembelajaran ini disajikan dalam delapan kali pertemuan (16 jam pelajaran). 1 kali pertemuan adalah 2 jam pelajaran (90 menit), dengan rincian sebagai berikut ; untuk pertemuan pertama pembelajaran secara konvensional, pertemuan kedua ujian pre test, pertemuan ketiga pembelajaran secara konvensional, pertemuan keempat ujian MID, selanjutnya pertemuan kelima sampai ke delapan penggunaan power point.

Temuan atau hasil pengamatan terhadap pelajaran Biologi tentang materi Keanekaragaman Hayati pada pertemuan pertama, kedua, ketiga, dan keempat, diajukan oleh siswa sesuai dengan tugas tugas yang telah diberikan, sebagai berikut ; Menurut materi hafalan bahasa latin pada pelajaran Biologi tentang Keanekaragaman Hayati yang disampaikan oleh guru Biologi dan telah disusun dengan bagus dalam penyampaian. Baik dari segi tampilan bahasa latin pada pelajaran Biologi tentang Keanekaragaman Hayati maupun dari kasesuaian pendahuluan, isi, dan penutup.

Alangkah bagusnya bila semua bisa meniru semangat dan ekspresi yang ditunjukkan oleh tiap-tiap contoh tampilan bahasa latin pada pelajaran Biologi tentang Keanekaragaman Hayati yang disampaikan oleh guru Biologi. Bagi guru mata pelajaran yang lain dapat menggunakan tampilan bahasa latin pada pelajaran Biologi tentang Keanekaragaman Hayati dengan power point.

Sesuai prosedur untuk menganalisis penelitian ini bahwa perubahan dan peningkatan pemahaman siswa dalam mempelajari pelajaran Biologi ditetapkan adalah 82 % (d disesuaikan dengan kriteria ketuntasan KKM sebesar 82) ke atas pada tingkat pemahaman yang dicapai siswa berarti siswa kelas X-MIA-1 MAN Binjai dinyatakan berhasil dalam mempelajari bahasa latin pada pelajaran Biologi tentang Keanekaragaman Hayati. Ini dapat berjalan sesuai rencana dan mencari solusi pada setiap kekurangan yang terjadi pada siklus pertama, hal-hal yang dipandang kurang akan diberikan tindakan pada siklus kedua.

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas X-MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri Binjai semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih tiga bulan yang dilaksanakan dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022, yang terletak di jalan Pakan Baru no.1A Rambung Barat Binjai. Dimana Ketuntasan belajar di dasarkan pada hasil nilai pre test (nilai awal) dan Ujian Blok pertama (nilai akhir) yang diperoleh siswa dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM sebesar 82) untuk indikator pada pertemuan pertama dan kedua sebesar 82. Berikut ini nilai siklus pertama yang diperoleh dari hasil nilai pre test (tanpa Menggunakan Powert Point pada Pelajaran Biologi tentang Keanekaragaman Hayati) dan hasil nilai Ujian MID (tanpa Menggunakan Powert Point pada Pelajaran Biologi tentang

Keanekaragaman Hayati) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Hasil Belajar Biologi Kelas X-MIA-1 MAN Binjai  
Siklus Pertama Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	NAMA SISWA	NILAI			
		Pre Test	Ket.	Ujian MID	Ket.
1	Siswa Pertama	83	T	84	T
2	Siswa Kedua	84	T	85	T
3	Siswa Ketiga	82	T	83	T
4	Siswa Keempat	81	TT	82	T
5	Siswa Kelima	84	T	85	T
6	Siswa Keenam	84	T	85	T
7	Siswa Ketujuh	83	T	84	T
8	Siswa Kedelapan	84	T	85	T
9	Siswa Kesembilan	84	T	85	T
10	Siswa Kesepuluh	78	TT	79	TT
11	Siswa Kesebelas	83	T	84	T
12	Siswa Keduabelas	83	T	84	T
13	Siswa Ketigabelas	81	TT	82	T
14	Siswa Keempatbelas	80	TT	81	TT
15	Siswa Kelimabelas	83	T	84	T
16	Siswa Kesembelas	84	T	85	T
17	Siswa Ketujuhbelas	82	T	83	T
18	Siswa Kedelapanbelas	84	T	85	T
19	Siswa Kesembilanbelas	83	T	84	T
20	Siswa Keduapuluh	83	T	84	T
21	Siswa Keduapuluh-satu	83	T	84	T
22	Siswa Keduapuluh-dua	82	T	83	T
23	Siswa Keduapuluh-tiga	80	TT	81	TT
24	Siswa Keduapuluh-empat	82	T	83	T
25	Siswa Keduapuluh-lima	82	T	83	T
26	Siswa Keduapuluh-enam	82	T	83	T
27	Siswa Keduapuluh-tujuh	82	T	83	T
28	Siswa Keduapuluh-delapan	83	T	84	T
29	Siswa Keduapuluh-sembilan	82	T	83	T
30	Siswa Ketigapuluh	82	T	83	T
31	Siswa Ketigapuluh-satu	78	TT	79	TT
32	Siswa Ketigapuluh-dua	83	T	84	T
33	Siswa Ketigapuluh-tiga	83	T	84	T
34	Siswa Ketigapuluh-empat	83	T	84	T
35	Siswa Ketigapuluh-lima	82	T	83	T
36	Siswa Ketigapuluh-enam	84	T	85	T
Rata – Rata		82,4		83,4	
Simpanan Baku		1,516		1,406	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata – rata pada siklus pertama sebesar 82,4 dan meningkat pada siklus kedua dengan nilai rata – rata 83,4

Dimana Ketuntasan belajar di dasarkan pada hasil nilai ujian blok I (nilai awal) dan Ujian Blok II (nilai akhir) yang diperoleh siswa dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM sebesar 82) untuk indikator pada pertemuan ketiga sebesar 82. Berikut ini nilai siklus kedua yang diperoleh dari hasil nilai ujian blok I (dengan Menggunakan Powert Point pada Pelajaran Biologi tentang Keanekaragaman Hayati) dan hasil nilai Ujian Semester ganjil (dengan Menggunakan Powert Point pada Pelajaran Biologi tentang Keanekaragaman Hayati) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2  
Hasil Belajar Biologi Kelas X-MIA-1 MAN Birjai  
Siklus Kedua Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	NAMA SISWA	NILAI			
		Ujian Blok I	Ket.	Sem. Ganjil	Ket.
1	Siswa Pertama	85	T	86	T
2	Siswa Kedua	86	T	87	T
3	Siswa Ketiga	84	T	85	T
4	Siswa Keempat	84	T	85	T
5	Siswa Kelima	86	T	87	T
6	Siswa Keenam	86	T	87	T
7	Siswa Ketujuh	85	T	86	T
8	Siswa Kedelapan	86	T	87	T
9	Siswa Kesembilan	86	T	87	T
10	Siswa Kesepuluh	80	TT	83	T
11	Siswa Kesebelas	85	T	86	T
12	Siswa Keduabelas	85	T	86	T
13	Siswa Ketigabelas	84	T	85	T
14	Siswa Keempatbelas	83	T	84	T
15	Siswa Kelimabelas	85	T	86	T
16	Siswa Keenamabelas	86	T	87	T
17	Siswa Ketujuhbelas	84	T	85	T
18	Siswa Kedelapanbelas	86	T	87	T
19	Siswa Kesembilanbelas	85	T	86	T
20	Siswa Keduapuluh	85	T	86	T
21	Siswa Keduapuluh-satu	85	T	86	T
22	Siswa Keduapuluh-dua	84	T	85	T
23	Siswa Keduapuluh-tiga	83	T	84	T
24	Siswa Keduapuluh-empat	84	T	85	T
25	Siswa Keduapuluh-lima	84	T	85	T
26	Siswa Keduapuluh-enam	84	T	85	T
27	Siswa Keduapuluh-tujuh	84	T	85	T
28	Siswa Keduapuluh-delapan	85	T	86	T
29	Siswa Keduapuluh-sembilan	84	T	85	T
30	Siswa Ketigapuluh	84	T	85	T
31	Siswa Ketigapuluh-satu	80	TT	83	T
32	Siswa Ketigapuluh-dua	85	T	86	T
33	Siswa Ketigapuluh-tiga	85	T	86	T
34	Siswa Ketigapuluh-empat	85	T	86	T
35	Siswa Ketigapuluh-lima	84	T	85	T
36	Siswa Ketigapuluh-enam	86	T	87	T
Rata - Rata		84,5		85,6	
Simpangan Baku		1,296		1,102	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata – rata pada siklus pertama sebesar 84,5 dan meningkat pada siklus kedua dengan nilai rata – rata 85,6

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II tentang hasil belajar siswa yang telah dilakukan pengelolaan data dengan hasil perhitungan tingkat kesukaran test (Analisis Soal), daya beda soal, reliabilitas test dan validitas test dengan rumusan yang telah dijelaskan terdahulu, dan hasil hitungan ini dapat dilihat pada tabel berikut (lihat lampiran) :

Rangkuman Pertama Hasil Perhitungan Siklus I Tentang Hasil Belajar Siswa

No	Keterangan	Rangkuman Hasil Perhitungan	
		Pre Test	MID
1	Tingkat Kesukaran Test	0,23	0,42
2	Daya Beda Soal	0,342	0,413
3	Simpangan Baku Test	1,516	1,406
4	Reliabilitas Test	0,683	0,766
5	Validitas Test	0,72	
6	Uji t	6,720	

Berdasarkan table di atas tentang Hasil Belajar Siswa dapat diartikan bahwa tingkat kesukaran pada Pre Test menghasilkan nilai 0,23 artinya soal tersebut dikatakan sedang tingkat kesukarannya karena materi belum sepenuhnya dimengerti oleh siswa. Pada MID nilai tingkat kesukarannya sebesar 0,42 artinya soal tersebut dikatakan mudah tingkat kesukarannya karena materi sudah dapat dimengerti oleh siswa. Pada Pre Test nilai daya bedanya sebesar 0,342 artinya daya bedanya sedang/cukup, sedangkan pada MID nilai daya bedanya sebesar 0,413 artinya daya bedanya sedang/cukup. Pada Pre Test nilai simpangan baku sebesar 1,516 artinya simpangan baku sedang/cukup, sedangkan pada MID nilai simpangan baku sebesar 1,406 artinya simpangan baku sedang/cukup. Pada Pre Test nilai reliabilitasnya sebesar 0,683 dan pada MID nilai reliabilitasnya sebesar 0,766 artinya reliabilitasnya sedang/cukup. Dan nilai validitas atau korelasinya antara Pre Test dengan MID sebesar 0,720, artinya korelasi hitung lebih besar dari korelasi tabel hal ini dapat dikatakan validitasnya sedang/cukup. Pada nilai uji t pengaruh antara Pre Test dengan MID nilai nya sebesar 6,720 artinya dikategorikan sangat signifikansi. Berikut rangkuman hasil perhitung siklus II ;

Rangkuman Kedua Hasil Perhitungan Siklus II Tentang Hasil Belajar Siswa

No	Keterangan	Hasil Perhitungan	
		Ujian Blok I	Ujian Semester ganjil
1	Tingkat Kesukaran Test	0,433	0,776
2	Daya Beda Soal	0,444	0,822
3	Simpangan Baku Test	1,296	1,102
4	Reliabilitas Test	0,839	0,879
5	Validitas Test	0,856	
6	Uji t	10,204	

Berdasarkan table di atas tentang Hasil Belajar Siswa dapat diartikan bahwa tingkat kesukaran pada Ujian Blok I menghasilkan nilai 0,433 artinya soal tersebut dikatakan sedang tingkat kesukarannya karena materi belum sepenuhnya dimengerti oleh siswa. Pada Ujian Semester ganjil nilai tingkat kesukarannya sebesar 0,776 artinya soal tersebut dikatakan mudah tingkat kesukarannya karena materi sudah dapat dimengerti oleh siswa. Pada Ujian Blok I nilai daya bedanya sebesar 0,444 artinya daya bedanya sedang/cukup, sedangkan pada Ujian Semester ganjil nilai daya bedanya sebesar 0,822 artinya daya bedanya sedang/cukup. Pada Ujian Blok I nilai simpangan baku sebesar 1,296 artinya simpangan baku sedang/cukup, sedangkan pada Ujian Semester ganjil nilai simpangan baku sebesar 1,102 artinya simpangan baku sedang/cukup. Pada Ujian Blok I nilai reliabilitasnya sebesar 0,839 dan pada Ujian Semester ganjil nilai reliabilitasnya sebesar 0,879 artinya reliabilitasnya sedang/cukup. Dan nilai validitas atau korelasinya antara Ujian Blok I dengan Ujian Semester ganjil sebesar 0,856, artinya korelasi hitung lebih besar dari korelasi tabel hal ini dapat dikatakan validitasnya

sedang/cukup. Pada nilai uji t pengaruh antara Ujian Blok I dengan Ujian Semester ganjil nilai nya sebesar 10,204 artinya dikategorikan sangat signifikansi.

Dari penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa Pengaruh Penggunaan Power Point pada Pelajaran Biologi Tentang Keanekaragaman Hayati Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas X-MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri Binjai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II tentang aktivitas siswa yang telah dilakukan pengelolaan data dengan hasil perhitungan tingkat kesukaran test (Analisis Soal), daya beda soal, reliabilitas test dan validitas test dengan rumusan yang telah dijelaskan terdahulu, dan hasil hitungan ini dapat dilihat pada tabel berikut (lihat lampiran :

Rangkuman Pertama Hasil Perhitungan Siklus I Tentang Aktivitas Siswa

No	Keterangan	Rangkuman Hasil Perhitungan	
		Angket Pre Test	MID
1	Tingkat Kesukaran Test	0,312	0,42
2	Daya Beda Soal	0,311	0,413
3	Simpangan Baku Test	1,412	1,406
4	Reliabilitas Test	0,655	0,766
5	Validitas Test	0,665	
6	Uji t	5,492	

Berdasarkan tabel di atas tentang Aktivitas Siswa dapat diartikan bahwa tingkat kesukaran pada Angket Pre Test menghasilkan nilai 0,312 artinya soal tersebut dikatakan sedang tingkat kesukarannya karena materi

belum sepenuhnya dimengerti oleh siswa. Pada MID nilai tingkat kesukarannya sebesar 0,42 artinya soal tersebut dikatakan mudah tingkat kesukarannya karena materi sudah dapat dimengerti oleh siswa. Pada Angket Pre Test nilai daya bedanya sebesar 0,311 artinya daya bedanya sedang/cukup, sedangkan pada MID nilai daya bedanya sebesar 0,413 artinya daya bedanya sedang/cukup. Pada Angket Pre Test nilai simpangan baku sebesar 1,412 artinya simpangan baku sedang/cukup, sedangkan pada MID nilai simpangan baku sebesar 1,406 artinya simpangan baku sedang/cukup. Pada Angket Pre Test nilai reliabilitasnya sebesar 0,655 dan pada MID nilai reliabilitasnya sebesar 0,766 artinya reliabilitasnya sedang/cukup. Dan nilai validitas atau korelasinya antara Angket Pre Test dengan MID sebesar 0,665, artinya korelasi hitung lebih besar dari korelasi tabel hal ini dapat dikatakan validitasnya sedang/cukup. Pada nilai uji t pengaruh antara Angket Pre Test dengan MID nilai nya sebesar 5,492 artinya dikategorikan sangat signifikansi. Berikut rangkuman hasil perhitungan siklus II ;

Rangkuman Kedua Hasil Perhitungan Siklus II Tentang Aktivitas Siswa

No	Keterangan	Hasil Perhitungan	
		Angket Post Test	Ujian Semester ganjil
1	Tingkat Kesukaran Test	0,566	0,776
2	Daya Beda Soal	0,522	0,822
3	Simpangan Baku Test	1,130	1,102
4	Reliabilitas Test	0,758	0,879
5	Validitas Test	0,857	
6	Uji t	10,278	

Berdasarkan tabel 18 di atas tantang Aktivitas Siswa dapat diartikan bahwa tingkat kesukaran

pada Angket Post Test menghasilkan nilai 0,566 artinya soal tersebut dikatakan sedang tingkat kesukarannya karena materi belum sepenuhnya dimengerti oleh siswa. Pada Ujian Semester ganjil nilai tingkat kesukarannya sebesar 0,776 artinya soal tersebut dikatakan mudah tingkat kesukarannya karena materi sudah dapat dimengerti oleh siswa. Pada Angket Post Test nilai daya bedanya sebesar 0,522 artinya daya bedanya sedang/cukup, sedangkan pada Ujian Semester ganjil nilai daya bedanya sebesar 0,822 artinya daya bedanya sedang/cukup. Pada Angket Post Test nilai simpangan baku sebesar 1,130 artinya simpangan baku sedang/cukup, sedangkan pada Ujian Semester ganjil nilai simpangan baku sebesar 1,102 artinya simpangan baku sedang/cukup. Pada Angket Post Test nilai reliabilitasnya sebesar 0,758 dan pada Ujian Semester ganjil nilai reliabilitasnya sebesar 0,879 artinya reliabilitasnya sedang/cukup. Dan nilai validitas atau korelasinya antara Angket Post Test dengan Ujian Semester ganjil sebesar 0,857, artinya korelasi hitung lebih besar dari korelasi tabel hal ini dapat dikatakan validitasnya sedang/cukup. Pada nilai uji t pengaruh antara Angket Post Test dengan Ujian Semester ganjil nilai nya sebesar 10,278 artinya dikategorikan sangat signifikansi.

Dari penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa Pengaruh Penggunaan Powert Point pada Pelajaran Biologi Tentang Keanekaragaman Hayati Terhadap Peningkatan Aktifitas Siswa di Kelas X-MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri Binjai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di bahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Terdapat Pengaruh Penggunaan Powert Point pada Pelajaran Biologi Tentang Keanekaragaman Hayati Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas X-MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri Binjai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022, hal ini dapat dilihat dari hasil hitung pada siklus pertama antara nilai ujian pre test dengan nilai ujian MID diperoleh Korelasi Product Moment menunjukkan nilai positif sebesar 0,72 sementara  $r_{tabel}$  sebesar 0,478, dan uji t menunjukkan nilai positif  $t_{Y,X_1,hitung}$  sebesar 6,396 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,725. Dan siklus kedua antara nilai ujian Blok I dengan nilai ujian Semester ganjil diperoleh Korelasi Product Moment menunjukkan nilai positif sebesar 0,856 sementara  $r_{tabel}$  sebesar 0,478, dan uji t menunjukkan nilai positif  $t_{Y,X_1,hitung}$  sebesar 10,204 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,725. Terdapat Pengaruh Penggunaan Baharuddin dan Esa Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Arruzman Media,2008), Depdiknas, 2003, Kurikulum Berbasis Kompetensi, Jakarta : Depdiknas Depdiknas, 2003, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang system Pendidikan Nasional*, Jakarta : Depdiknas Djati Sidi, Indra, 2001, *Menuju Masyarakat Belajar*, Jakarta : Paramadina Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa*

Powert Point pada Pelajaran Biologi Tentang Keanekaragaman Hayati Terhadap Peningkatan Aktifitas Siswa di Kelas X-MIA-1 Madrasah Aliyah Negeri Binjai Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022, hal ini dapat dilihat dari hasil hitung pada siklus pertama antara nilai angket pre test dengan nilai ujian MID diperoleh Korelasi Product Moment menunjukkan nilai positif sebesar 0,665 sementara  $r_{tabel}$  sebesar 0,478, dan uji t menunjukkan nilai positif  $t_{Y,X_1,hitung}$  sebesar 5,492 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,725. Dan siklus kedua antara nilai angket post test dengan nilai ujian Semester ganjil diperoleh Korelasi Product Moment menunjukkan nilai positif sebesar 0,857 sementara  $r_{tabel}$  sebesar 0,478, dan uji t menunjukkan nilai positif  $t_{Y,X_1,hitung}$  sebesar 10,278 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,725.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Dalam Seminar Pendidikan di Medan
- Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka, cet. 4 ed. 3. 2007)
- Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2002),
- Platinum, *Biologi Untuk Kelas X SMA dan MA*, 2012.
- Iryanto, Siregar dkk, *Model-Model Pembelajaran Yang Efektif*, dalam Seminar Nasional Pendidikan, Medan, 2008.



**Vol. 7 No. 3 Juni 2023**

**p-ISS : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288**

Iskandar, *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Bari* (Ciputat: Gaung Persada, 2009)

Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010)

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*

(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010)